

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
STANDAR PERKULIAHAN, PENELITIAN,
PENGABDIAN DAN KELEMBAGAAN
PERIODE GANJIL DAN GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/ 2020**



**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya kami Tim SPMI Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat menyelesaikan Audit pelaksanaan standar perkuliahan, penelitian, pengabdian dan kelembagaan periode ganjil/ genap tahun 2019/2020. Pelaksanaan SPMI perkuliahan, penelitian, pengabdian dan kelembagaan merupakan uji coba sekaligus media berlatih dalam implementasi SPMI di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Kegiatan audit merupakan tahapan Evaluasi dari siklus implementasi SPMI dengan tahapan keseluruhan siklus Penetapan Standar, Pelaksanaan Standar, Evaluasi Pelaksanaan Standar, Pengendalian Standar, dan Peningkatan Standar. Auditor diambilkan dari tim SPMI dan mungkin juga pada kesempatan lain juga berperan sebagai auditee. Hal tersebut bertujuan untuk memperdalam pemahaman SPMI bagi Tim SPMI UWKS sehingga akan lebih memahami dan mengimplementasikan SPMI pada standar pendidikan tinggi UWKS secara keseluruhan.

Hasil audit akan dilaporkan kepada Rektor sebagai acuan dalam evaluasi standar sekaligus memberikan gambaran kualitas pelaksanaan perkuliahan, penelitian, pengabdian dan kelembagaan di UWKS. Pimpinan diharapkan merumuskan kebijakan lanjutan yang terkait dengan temuan-temuan audit agar standar dapat ditingkatkan untuk siklus berikutnya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Pimpinan Universitas, Pimpinan Fakultas, Pimpinan Program Studi, Pimpinan Unit Kerja serta segenap Tim SPMI yang telah berkomitmen dalam implementasi SPMI sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Kami menyadari bahwa karya ini masih banyak kekurangan, dan demi kesempurnaan karya yang akan datang segala kritik dan masukan akan kami terima dengan senang hati.

Surabaya, Juni 2020

Dr. Heni Sukrisno, M.Pd.

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
<i>HALAMAN JUDUL</i>	<i>i</i>
<i>KATA PENGANTAR</i>	<i>ii</i>
<i>DAFTAR ISI</i>	<i>iii</i>
<i>BAB I PENDAHULUAN</i>	<i>1</i>
<i>BAB II STANDAR PERKULIAHAN, PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN KELEMBAGAAN DAN INDIKATOR PENGUKURAN</i>	<i>4</i>
<i>A. Indikator Pengukuran Standar Perkuliahan</i>	<i>4</i>
<i>B. Indikator Pengukuran Standar Penelitian</i>	<i>7</i>
<i>C. Indikator Pengukuran Standar Pengabdian Kepada Masyarakat</i>	<i>9</i>
<i>D. Indikator Pengukuran Standar Kelembagaan</i>	<i>11</i>
<i>BAB III METODE AUDIT DAN AUDITOR</i>	<i>14</i>
<i>A. Metode</i>	<i>14</i>
<i>B. Tahapan Pelaksanaan AMI</i>	<i>14</i>
<i>C. Instrumen AMI</i>	<i>16</i>
<i>D. Laporan Hasil AMI</i>	<i>17</i>
<i>E. Skoring dan Penilaian</i>	<i>17</i>
<i>F. Auditor</i>	<i>18</i>
<i>G. Jadwal Audit dan Plotting Auditor</i>	<i>20</i>
<i>BAB IV HASIL AUDIT DAN TEMUAN</i>	<i>22</i>
<i>A. Hasil Audit dan Temuan Standar Perkuliahan</i>	<i>22</i>
<i>B. Hasil Audit dan Temuan Standar Penelitian</i>	<i>27</i>
<i>C. Hasil Audit dan Temuan Standar Pengabdian kepada Masyarakat</i>	<i>28</i>
<i>D. Hasil Audit dan Temuan Standar Kelembagaan</i>	<i>29</i>
<i>E. Diskusi</i>	<i>30</i>
<i>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</i>	<i>35</i>
<i>A. Kesimpulan</i>	<i>35</i>

<i>B. Rekomendasi</i>	35
<i>LAMPIRAN</i>	37

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tri dharma; dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi; dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI yang dilaksanakan oleh UWKS adalah bertujuan menjamin pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di UWKS. Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar 3: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap ketiga standar pada SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu; Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Program Studi. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh UWKS, serta di

dukung oleh ketersediaan pangkalan data perguruan tinggi (PDP) yang terintergrasi secara rasional. SPME dan SPMI di lakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SNP. setiap perguruan tinggi memiliki kelulusan mengatur pemenuhan SN dikti2 dalam pengembangan SPT, pelaksanaan SPMI mengikuti kaidah PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pembangunan standart yang telah di ditetapkan. Pada tahapan E evaluasi dapat di lakukan melaui audit mutu internal, Audit mutu internal merupakan sebuah proses yang sistematis, mandiri, dan terdokumentasi untuk memperoleh bukti audit dan mengevaluasinya secara obyektif untuk menentukan sejauh nama kriteria Audit telah terpenuhi. Buku panduan Audit mutu internal ini merupakan buku.

Audit bukan merupakan asesmen / penelitian melainkan pencocokan antara pelaksanaan dengan standart yang sudah di ditetapkan. Dengan demikian, tujuan secara khusus dari AMI adalah: untuk memeriksa kesesuaian atau ketaksesuaian pelaksanaan dan standart yang telah di tetapkan di antaranya yaitu untuk memeriksa proses dan hasil pencapaian mutu sehingga dapat di tentukan keefektifan pencapaian dari tujuan yang telah di tetapkan (indikator kinerja kunci); untuk menyiapkan laporan kepada teraudit sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya; untuk memberi kesempatan teraudit memperbaiki sistem penjamin mutu; untuk membantu institusi/program studi dalam mempersiapkan diri dalam rangka audit eksternal atau akreditasi.

Dalam konteks di atas, Audit Mutu Internal di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya diselenggarakan dengan tujuan utama meningkatkan kinerja lembaga memberikan pelayanan pendidikan kepada penggunanya. Peyelenggaraan Audit Mutu Internal yang bersifat periodik memberi gambaran secara gradual perkembangan dan perubahan antartahap. Kesenambungan Audit Mutu Internal membantu para stakeholders Universitas Wijaya Kusuma Surabaya merancang capaian kinerja secara sistematis dan komprehensif. Audit merupakan salah satu simpul dalam

siklus penjaminan mutu Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Audit Mutu Internal lebih merupakan upaya peningkatan mutu bukan penilaian Dengan demikian baik auditor maupun auditee duduk pada sisi yang sama yaitu sisi untuk meningkatkan mutu institusi.

Dengan demikian audit mutu merupakan kegiatan yang perlu di lakukan secara internal dengan kesadaran dan kemauan dari dalam institusi. Manfaat Audit mutu internal adalah di dapatkannya materi nyata bahan-bahan tinjauan manajemen untuk membuat keputusan mutu dengan demikian Audit mutu internal merupakan salah satu dasar pengembangan institusi.

Secara rinci manfaat Audit mutu internal bagi peningkatan kinerja dan pengembangan institusi universitas wijaya kusuma Surabaya adalah sebagai berikut; evaluasi kinerja lembaga lebih terukur dengan ketersediaan data factual yang up to date dan terspesialisasi sesuai sifat dan jenis-jenis pelayanan pendidikan yang tersedia; membantu pengambil keputusan menilai kinerja lembaga, unit, dan perangkat kerja yang dimiliki secara taktis dan strategis berdasar temuan temuan Audit Mutu Internal yang berkesinambungan; memberikan referensi bagi pengambil keputusan merumuskan dan menetapkan skala prioritas lembaga dalam jangka pendek, menengah, dan panjang; meningkatkan kinerja lembaga, unit, dan perangkat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam iklim kompetisi yang sehat dan profesional.

Hal tersebut menjadi lebih penting karena pada periode ini telah terjadi pandemic coronavirus-19 (COVID19) yang sangat berdampak pada pelaksanaan perkuliahan di berbagai universitas. Dengan demikian dalam pelaksanaan audit mutu internal ini perlu metode pengembangan yang lebih mudah namun juga berkualitas. Pada audit mutu internal kali ini dilakukan secara daring sehingga memungkinkan auditee dan auditor bertemu dan mengkaji berbagai indikator yang ada, meskipun kali ini sedang berada pada masa pandemic.

BAB II
STANDAR PERKULIAHAN, PENELITIAN, PENGABDIAN
KELEMBAGAAN DAN KELEMBAGAAN BESERTA INDIKATOR
PENGUKURANNYA

Sebagai bentuk pelaksanaan siklus SPMI (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standart/PPEPP) perkuliahan, semua program studi dan UPT MKU telah menetapkan standar perkuliahan dengan 9 isi standar beserta indikator pengukuran ketercapaiannya sebagai berikut:

A. Indikator Pengukuran Standar Perkuliahan

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	<i>Ketua program studi menentukan dosen pengampu mata kuliah yang linier antara bidang ilmu/kompetensi dosen (pendidikan S2 dan/atau S3 dan/atau pendidikan khusus) dengan mata kuliah yang diampu pada awal semester</i>	<i>Lineritas bidang ilmu/kompetensi dosen (pendidikan S2 dan/atau S3 dan/atau pendidikan khusus) dengan mata kuliah yang diampu (bobot 3)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : 0-25 % linier • Skor 2 : 26-50 % linier • Skor 3 : 51- 75 % linier • Skor 4 : 76- 100 linier
2	<i>Ketua program study menentukan dosen pengampu mata kuliah yang mempunyai kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional dosen untuk prodi prodi S1 dosen minimal S2 dosen minimal S3 dan lektor</i>	<i>Kualifikasi dosen dilihat dari jabatan fungsioanl dosen pengampu mata kuliah (untuk prodi S1 dosen minimal S2 dan asisten ahli; untuk prodi S2 dosen minimal S3 dan rector) (bobot 3)</i> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 : 0-25 % dosen memenuhi kualifikasi minimal • Skor 2 : 26-50% dosen memenuhi kualifikasi minimal • Skor 3: 551-75% dose memenuhi kualifikasi minimal • Skor 4 : 76-100% dosen memenuhi kualifikasi minimal

3	Dosen melakukan tahap muka perkuliahan sebanyak 16 kali @50 menit untuk setiap sks dalam satu semester	<p>Rata-rata jumlah tetap muka kehadiran mengajar dosen pada satu mata kuliah dalam satu semester : (bobot 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1 :bila rata-rata jumlah tatap muka 12-13 • Skor 2: bila rata-rata jumlah tatap muka >13-14 • Skor 3: bila rata-rata jumlah tatap muka >14-15 • Skor 4 : bila rata-rata jumlah tatap muka >14-16
4	Ketua study menerbitkan jadwal kuliah dan dientrykan ke sistem sebelum perwakilan (program rencana studi)	<p>Waktu terbitnya jadwal perkuliahan dengan alokasi mata kuliah dan dosen pengampu yang sudah di entrykan dalam sistem : (bobot 2)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: jadwal sudah di entrykan 1 minggu sebelum program rencana studi mahasiswa • Skor 2: jadwak sudah di entrykan 2 minggu sebelum program rencana studi mahasiswa • Skor 3: jadwal sudah di entrykan 3 minggu sebelum program rencana studi mahasiswa • Skor 4 : jadwal sudah di entrytkan 4 minbggu sebelum program rencana studi mahasiswa
5	Ketua program studi mengkoordinir para dosen penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun silabus dan RPP mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya dsan menjadi bagian database kurikulum program studi	<p>Ketersediaan silabus dan SPP mata kuliah pada awal perkuliahan : (bobot 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila <= 50% mata kuliah ada silabes dan RPP • Skor 2: bila 51-70% mata kuliah ada silabus dan RPP • Skor 3: bila 70-85% mata kuliah ada silabes dan RPP

		<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4: bila 86-100% mata kuliah ada silabes dan RPP
6	<p><i>Ketua program studi mengkoordinasi para dosen penanggung jawab mata kuliah untuk menyusun bahan ajar mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya dan menjadi bagian database kurikulum program studi</i></p>	<p><i>Ketersediaan bahan ajar mata kuliah pada awal perkuliahan : (bobot 3)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila <=50% mata kuliah ada bahan ajar • Skor 2: bila 31-70% mata kuliah ada bahan ajar • Skor 3: bila 71-85% mata kuliah ada bahan ajar • Skor 4; bila 86-100% mata kuliah bahan ajar
7	<p><i>Dosen memberi minimal 1 (satu) tugas mata kuliah kepada mahasiswa dan nilai tugas dan di perhitungan dalam penentuan nilai akhir mata kuliah</i></p>	<p><i>Pemberian tugas mata kuliah oleh dosen pengampu kepada mahasiswa dan nilai tugas masuk dalam perhitungan nilai akhir : (bobot 3)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila <= 50% mata kuliah ada tugas • Skor 2: bila 50-70% mata kuliah ada tugas • Skor 3: 71-85% mata kuliah ada tugas • Skor 4: bila 86-100% mata kuliah ada tugas
8	<p><i>Ketua program studi melakukan vealuasi terhadap kegiatan perkuliahaan dosen dengan cara memberikan kuisioner kepada mahasiswa</i></p>	<p><i>Rata-rata nilai evalusasi proses perkuliahan dosen oleh mahasiswa (bobot 3)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: bila rata-rata nilai evaluasi dosen 2 – 2,5 • Skor 2: bila rata-rata nilai evaluasi dosen >2,5 – 3 • Skor 3: bila rata-rata nilai evaluasi dosen >3 – 3,5 • Skor 4: bila rata-rata nilai evaluasi dosen >3,5- 4
9	<p><i>Dosen meyerahkan nilai akhir ,mata kuliah ke bagaian</i></p>	<p><i>Ketepatan entry nilai mata kuliah sesuai waktu yang telah di tetapkan : (bobot3)</i></p>

	akademik dan mengentrykan ke sistem);	<ul style="list-style-type: none"> • Skornya 1: <= 50% mata kuliah entry nilai tepat waktu • Skornya 2: bila 51-70% mata kuliah entry nilai tepat waktu • Skornya 3: bila 71-85% mata kuliah entry nilai tepat waktu • Skornya 4: bila 86-100% mata kuliah entry nilai tepat waktu
--	---------------------------------------	---

B. Indikator Pengukuran Standar Penelitian

Berikut ini merupakan instrument penialain yang digunakan dalam audit standar penelitian:

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	LPPM mengelola, mengkoordinasi, dan memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	<p>LPPM dan Fakultas bersinergi dalam mengelola, mengkoordinasi, dan memfasilitasi dosen dalam melakukan penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
2	LPPM menetapkan kriteia minimal tentang kedalaman dan keluasan materi penelitian	<p>Kesesuaian kriteria minimal dalam kedalaman materi penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
3	LPPM menetapkan proses tentang kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan	<p>Kesesuaian proses kegiatan penelitian dengan standar penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan

4	<i>LPPM menetapkan metode dan instrument untuk penilaian proses dan hasil penelitian.</i>	<p><i>Kesesuaian metode dan instrument penelitian dengan standar penelitian:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Skor 1: tidak ada sinergisitas</i> • <i>Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan</i> • <i>Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan</i>
5	<i>LPPM menetapkan kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian.</i>	<p><i>Kesesuaian kriteria minimal peneliti untuk melakukan suatu penelitian dengan standar penelitian:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Skor 1: tidak ada sinergisitas</i> • <i>Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan</i> • <i>Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan</i>
6	<i>LPPM menetapkan standar sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangkai memenuhi hasil penelitian.</i>	<p><i>Kesesuaian sarana dan prasarana dalam menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangkai memenuhi hasil penelitian:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Skor 1: tidak ada sinergisitas</i> • <i>Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan</i> • <i>Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan</i>
7	<i>LPPM menetapkan standar pengelolaan penelitian.</i>	<p><i>Kesesuaian pengelolaan penelitian:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Skor 1: tidak ada sinergisitas</i> • <i>Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan</i> • <i>Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan</i>
8	<i>LPPM memastikan selain dari anggaran penelitian internal universitas, pendanaan penelitian dapat bersumber dari</i>	<p><i>Kesesuaian sumber pendanaan penelitian:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Skor 1: tidak ada sinergisitas</i>

	<i>pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri atau dana dari masyarakat.</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
--	--	--

C. Indikator Pengukuran Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Instrument penilaian yang digunakan untuk audit standar pengabdian terdapat pada Tabel berikut:

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	<i>Penetapan prosedur pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>Sinergisitas Fakultas dan LPPM dalam melaksanakan prosedur pengabdian kepada masyarakat:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
2	<i>LPPM menetapkan standar isi pengabdian kepada masyarakat kepada fakultas, program studi, dosen, dan mahasiswa</i>	<i>Kesesuaian standar isi pengabdian kepada masyarakat:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
3	<i>Warek bidang akademik memastikan dosen UWKS akan melaksanakan proses pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.</i>	<i>Kesesuaian proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan standar pengabdian:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
4	<i>LPPM melaksanakan monitoring dan evaluasi internal yaitu pemeriksaan dan penilaian terhadap proposal pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>Hasil monitoring dan evaluasi terhadap proposal dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas


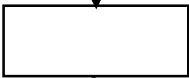
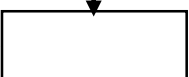
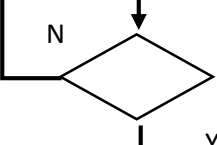
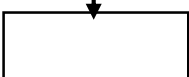
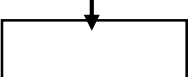
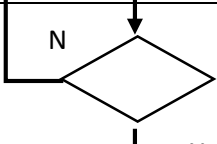
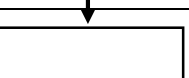

		<ul style="list-style-type: none"> • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
5	<i>LPPM menetapkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat.</i>	<p>Kesesuaian kriteria minimal tenaga akademik untuk melakukan suatu pengabdian dengan standar:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
6	<i>LPPM menetapkan standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat</i>	<p>Kesesuaian sarana dan prasarana dalam menunjang kebutuhan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
7	<i>LPPM memastikan standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.</i>	<p>Kesesuaian pengelolaan pengabdian kepada masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan
8	<i>LPPM memastikan selain dari anggaran PKM internal universitas, pendanaan PKM dapat bersumber dari pemerintah, kerjasama dengan lembaga lain baik di dalam maupun luar negeri atau dana dari masyarakat.</i>	<p>Kesesuaian sumber pendanaan pengabdian kepada masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Skor 1: tidak ada sinergisitas • Skor 2: sesuai dengan prosedur mutu yang ditetapkan • Skor 3: melebihi kriteria yang ditetapkan

D. Indikator Pengukuran Standar Kelembagaan

Berikut ini merupakan instrument penilaian yang digunakan dalam audit standar kelembagaan:

NO	ISI STANDAR	INDIKATOR KETERCAPAIAN
1	<i>Prosedur Mutu</i>	<i>Implementasi prosedur mutu (sampling). Ada tidaknya kesesuaian dengan standar prosedur mutu.</i>
2	<i>Kebijakan mutu</i>	<i>Pemahaman staf dan dosen terkait kebijakan mutu (Standar ISO 9001: 2015; 5.2 mengenai Dokumen Kebijakan Mutu)</i>
3	<i>Managemen resiko</i>	<i>Kebijakan yang diambil dalam mengendalikan resiko yang terjadi (Standar ISO 9001: 2015; 6.1 mengenai Dokumen Managemen resiko)</i>
4	<i>Sasaran mutu, pencapaian dan program kerja</i>	<i>Merujuk pada (Standar ISO 9001: 2015; 6.2 mengenai Lembar Monitoring Sasaran Mutu dan Program Kerja), mengenai:</i> <ul style="list-style-type: none"><i>• Menganalisa hasil capaian</i><i>• Program kerja yang diambil dan aktifitas untuk mencapai target</i><i>• Penjelasan apabila terdapat target yang tidak tercapai</i>
5	<i>Pengendalian arsip</i>	<i>Merujuk pada (Standar ISO 9001: 2015; 7.5 mengenai Daftar Rekaman Mutu), mengenai:</i> <ul style="list-style-type: none"><i>• Dokumen rekaman/ arsip</i><i>• Penyimpanan arsip</i>
6	<i>Saran dan lingkungan kerja</i>	<i>Merujuk pada (Standar ISO 9001: 2015; 7.1 mengenai Kerapian, Kebersihan dll), termasuk:</i> <ul style="list-style-type: none"><i>• Kelengkapan dan kesiapan sarana</i><i>• Kebersihan ruangan dan lingkungan</i>

Pelaksanaan standar dituangkan dalam bentuk standar operasional prosedur (SOP) perkuliahan sebagai berikut:

Proses	Uraian proses	Bukti fisik
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Database kurikulum (form. SIH.01.01) 2. Data base dosen (form. SH.01.01.02) 3. Kalender akademik
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaprodi melakukan plotting dosen 2. Kaprodi menyusun jadwal kuliah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar dosen pengampu MK Form.sih.01.01.08 2. Jadwal perkuliahan Form.sih.01.01.09
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen melakukan tatap muka perkuliahan minimal 7 kali sebelum UTS 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak kuliah Form.SIH.01.01.10 2. Monitoring tatap muka perkuliahan (Form.SIH.01.01.03)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaprodi melakukan verifikasi tatap muka perkuliahan : Y :memenuhi syarat UTS N: dosen wajib memenuhi kekurangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir monitoring tatap muka perkuliahan (form.SIH.01.01.03) 2. Rekapitulasi tatao muka perkuliahan (form.SIH.01.01.04)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyelenggarakan UTS 	<p>Berita acara ujian</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen melakukan tatap muka perkuliahan 8 kali setelah UTS,sebelum UAS atau total tatap muka 16 kali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir monitoring tatap muka (form.SIH.01.01.03)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kaprodi melakukan verifikasi tatap muka perkuliahan : Y : memenuhi syarat UAS N :dosen wajib memenuhi syarat kekurangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Formulir monitoring tatap muka perkuliahan (form.SIH.01.01.03) 2. Rekapitulasi tatap muka perkuliahan (form.SIH.01.01.04)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menyelenggarakan UAS 2. Kaprodi mengevaluasi perkuliahan dosen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuisisioner evaluasi dosen 2. Berita acara UAS 3. Rekapitulasi evaluasi perkuliahan dosen (form.SIH.01.01.05)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai akhir mata kuliah form.SIH.01.01.11 2. Komponen penentu nilai akhir kuliah form.SIH.01.01.06 3. Rekapitulasi pengumpulan/entry nilai akhir.(form.SIH.01.01.07)

Instrumen pengendalian pelaksanaan dengan menggunakan 7 formulir yaitu:

1. *Form.SIH.01.01.01: data base kurikulum*
2. *Form.SIH.01.01.02: data base dosen*
3. *Form.SIH.01.01.03: formulir monitoring*
4. *Form.SIH.01.01.04: rekapitulasi tatap muka perkuliahan*
5. *Form.SIH.01.01.05: rekapitulasi evaluasi perkuliahan dosen*
6. *Form.SIH.01.01.06: komponen penentu nilai akhir mata kuliah*
7. *Form.SIH.01.01.07: rekapitulasi pengumpulan entry nilai akhir*

BAB III

METODE AUDIT DAN AUDITOR

A. Metode

Berkaitan dengan adanya periode pandemic dan menyusul kebijakan normal baru di berbagai belahan dunia, maka, metode audit yang diterapkan kali ini memanfaatkan sistem dalam jaringan. Semua kegiatan pelaksanaan AMI mulai dari sosialisasi, forum auditor, forum auditee, visitasi dan penyusunan laporan oleh auditor dilakukan secara daring. Hal tersebut dilakukan demi mengikuti penerapan protocol kesehatan dan pencegahan penyebaran COVID19 selama masa pandemic. Link yang digunakan merupakan satu sistem jaringan melalui aplikasi google.meet.

B. Tahapan Pelaksanaan AMI

1. Sosialisasi AMI

Kegiatan audit dilaksanakan oleh Badan Penjamin Mutu (BPM) sebagai organisasi pelaksana. Sosialisasi menjadi rangkaian paling pertama dari keseluruhan dan tahap-tahap AMI. Hal-hal yang disampaikan dalam sosialisasi AMI adalah sebagai berikut:

- a. Alokasi waktu AMI;*
- b. Sasaran dan ruang lingkup AMI;*
- c. Instrumen AMI;*
- d. Etika AMI.*

Tahapan-tahapan AMI ditetapkan secara final oleh BPM yang mengikat auditor dan auditee. Khusus visitasi auditor kepada auditee, jadinya bersifat 14rofessio sesuai kesepakatan keduanya. Namun pelaksanaan visitasi masih berada pada alokasi waktu yang ditetapkan oleh LPM dalam jadwal AMI. Dengan demikian maka tidak akan mengganggu tahapan –tahapan AMI lainnya.

2. Forum Auditor

Kegiatan ini didesain untuk melakukan pemahaman bersama antara auditor dan LPM pelaksana. Materi-materi yang dibahas forum auditor adalah:

- a. Instrumen AMI yang meliputi 15 profesi visitasi dan pelaporan auditor AMI;*
- b. Etika AMI meliputi etika auditor dan pelaksana;*
- c. Sasaran atau ruang lingkup AMI;*
- d. Penjadwalan visitasi dan komposisi auditor;*
- e. Tahap dan jadwal AMI;*
- f. Panduan AMI.*

3. Forum Auditee

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan auditee atas AMI yang akan dilaksanakan. Forum mempertemukan antara auditee yang akan di audit dengan LMP sebagai pelaksana. Hal-hal yang dibahas dalam forum auditee adalah sebagai berikut:

- a. Instrumen visitasi AMI*
- b. Hak dan kewajiban auditee*
- c. Penjadwalan visitasi AMI*
- d. Hal-hal teknis lainnya*

4. Visitasi

Visitasi adalah kunjungan audit dari auditor AMI kepada auditee di lingkungan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Visitasi bertujuan untuk memperoleh data audit dari standart mutu yang diterapkan pada masing-masing program studi dan unit kerja pendukung lainnya. Data audit ini kemudian dijadikan sebagai basis bagi auditor untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap pencapaian standart mutu yang diberlakukan.

5. Penyusunan Laporan

Auditor diberi waktu 1 (satu) minggu untuk menyusun laporan pelaksanaan atas audit yang dilakukan. Isi laporan dari auditor memuat hal hal sebagai berikut:

- a. Pendahuluan, menguraikan tentang metode dan tahapan audit;*
- b. Profil singkat auditee;*
- c. Kegiatan-kegiatan yang diikuti;*
- d. Temuan awal;*
- e. Proses perbaikan;*
- f. Temuan audit; dan*
- g. Kesimpulan, berisi rekomendasi dan penilaian auditor.*

C. Instrumen AMI

1. Instrumen Visitasi AMI

Dalam melaksanakan visitasi AMI, auditor di bekali sistem penilaian. Auditor menyesuaikan dengan standart dan ketentuan yang telah ditetapkan dalam sistem tersebut. Apabila terdapat catatan atau informasi yang belum terkover dalam instrumen yang ada, auditor menuliskan dalam lembar tersendiri yang disediakan dan menjadi kesatuan dalam sistem.

2. Pelaporan Auditor

Petaporan auditor AMI terdiri dari laporan pendahuluan dan laporan hasil AMI. Isi laporan pendahuluan adatah catatan auditor atas visitasi dan penilaian awal berbasis instrumen yang digunakan. Catatan dan evaluasi tersebut dituangkan dalam template yang telah disiapkan. Laporan hasil AMI merupakan narasi keseluruhan dan hasil analisis final auditor atas visitasi dan revisitasi kepada auditee. Format laporan hasil AMI dari auditor disiapkan dalam bentuk template. Auditor menyesuaikan dengan template yang dimaksud.

D. Skroing dan Penilaian

Terkait dengan adanya masa pandemic maka metode pelaporan diubah dengan sistem checklist dan skoring dengan kriteria sebagai berikut:

Skor	Setara Akreditasi	Kategori	Keterangan
1 – 6	Tidak terakreditasi	Berat	Perlu dilakukan pendampingan
7 – 12	C	Cukup	Perlu dilakukan perbaikan dan penambahan kelengkapan
13 – 18	B	Baik	Perlu upgrade dan update
> 18	A	Sangat baik	Perlu dipertahankan

Dengan nilai maksimal yang ditunjukkan oleh hasil akhir standar perkuliahan adalah 24 poin. Skor tersebut diperoleh dari akumulasi skor terhadap 8 parameter standar perkuliahan, dengan nilai maksimal masing – masing parameter adalah 3 poin.

E. Laporan Hasil AMI

Badan Penjaminan Mutu (BPM) sebagai penyelenggara AMI di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya menyusun laporan pelaksanaan kegiatan 1 (satu) minggu setelah auditor menyelesaikan laporan pelaksanaan audit. Format laporan AMI menyesuaikan dengan format laporan yang berlaku di lingkungan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Beberapa hal yang ditambah dalam laporan ini adalah:

1. Rekap hasil temuan.
2. Penilaian auditee oleh auditor atas audit yang dilakukan.

3. *Rekomendasi atas temuan-temuan audit pada masing-masing auditee.*

Laporan AMI ini disampaikan kepada pimpinan melalui e-mail. Laporan AMI menjadi salah satu dokumen mutu yang bisa digunakan oleh pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan kinerja dan profesionalisme lembaga dalam memantapkan pernyataan mutu yang ditetapkan.

F. Auditor

Auditor AMI harus mampu menerapkan dan menegakkan azas-azas sebagai berikut:

1. *Integritas; auditor mampu membangun kepercayaan orang lain bahwa keberpihakan yang dimiliki semata-mata ditujukan kepada kebenaran dan fakta. Integritas ini menjadi dasar bagi auditor dalam mengambil keputusan dan penilaiannya terhadap auditee. Untuk mewujudkan auditor yang berintegritas tinggi, standar perilaku yang ditetapkan adalah:*
 - a. *melakukan pekerjaan dengan kejujuran, ketekunan, dan tanggung jawab;*
 - b. *mentaati 18 kode dan membuat laporan sesuai ketentuan peraturan dan profesi;*
 - c. *tidak terlibat dalam aktivitas ilegal atau terlibat dalam tindakan yang dapat menurunkan wibawa profesi auditor AMI atau organisasi; dan*
 - d. *menghormati dan berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis dari organisasi.*
2. *Objektivitas; auditor AMI menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diaudit. Auditor AMI membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak*

dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau orang lain dalam membuat penilaian. Sikap dan tindakan etis untuk mewujudkan objektivitas auditor AMI adalah:

- a. tidak berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau dianggap mengganggu penilaian;*
- b. tidak akan menerima apa pun yang dapat atau dianggap mengganggu profesionalitas penilaian; dan*
- c. mengungkapkan semua fakta material yang diketahui yang jika tidak diungkapkan dapat mengganggu pelaporan kegiatan yang sedang diaudit.*

3. Kerahasiaan; auditor AMI menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak mengungkapkan informasi tanpa izin kecuali ada ketentuan peraturan atau kewajiban profesional untuk melakukannya. Perilaku yang harus dilakukan oleh auditor AMI untuk mewujudkan prinsip kerahasiaan adalah:

- a. berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh dalam tugas mereka; dan*
- b. tidak akan menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau yang dengan cara apapun akan bertentangan dengan ketentuan peraturan atau merugikan tujuan yang sah dan etis dari organisasi.*

4. Kompetensi; auditor AMI menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan AMI. Perilaku yang harus ditunjukkan auditor untuk mewujudkan kompetensi adalah:

- a. melakukan AMI sesuai dengan standar yang telah ditetapkan; dan*
- b. terus-menerus meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas layanan auditor.*

5. *Independensi; auditor AMI tidak terlibat konflik kepentingan (conflict of interest) dengan pihak pihak lain yang terkait terutama auditee. Hal yang perlu dilakukan oleh auditor AMI untuk menjaga independensinya adalah:*

- a. *menghindari pertemuan dengan auditee di luar kegiatan audit selama proses AMI;*
- b. *melakukan proses AMI secara kelompok; dan*
- c. *tidak melakukan audit pada auditee di mana ia menjadi bagian organisasi / unit.*

G. Jadwal Audit dan Plotting Auditor

Plotting Auditor dan Jadwal Pelaksanaan Audit Penjaminan Mutu Internal Program Studi UWKS secara daring.

No	Program Studi	Auditor	Waktu
1	Teknik Sipil	Dr. Heni Sukrisno, MPd	12 Mei 2020
		Herfa Maulida, SPd, MPd	
2	Teknik Informatika	Drh. Roeswandono W, MS	12 Mei 2020
		Dra. Indah Dwi Puspawati	
3	Teknik Industri Pertanian	Dr. Heni Sukrisno, MPd	12 Mei 2020
		Herfa Maulida, SPd, MPd	
4	Magister Akuntansi	Dr. Ari Purwadi, SH, MH	12 Mei 2020
		dr. Loo Hariyanto R. MSi	
5	Manajemen	Dr. Edi Krisharyanto, SH, MH	12 Mei 2020
		Ir. Utari Khatulistiani, MT	
6	Akuntansi	Dr. Ir. Dwi Haryanta, MS	12 Mei 2020
		Herfa Maulida, SPd, MPd	
7	Ekonomi Pembangunan	Dr. Ari Purwadi, SH, MH	12 Mei 2020
		dr. Loo Hariyanto R. MSi	
8	Agroteknologi	Drh. Roeswandono W, MS	13 Mei 2020
		Dra. Anik Kirana, MPd.	
9	Agribisnis	dr. Loo Hariyanto R. MSi	13 Mei 2020
		Dr. Heni Sukrisno, MPd	
10	Magister Agribisnis	Dr. Ari Purwadi, SH, MH	13 Mei 2020
		Dr. Titik Inayati, SE, MM	
11	Ilmu Kesejahteraan Sosial	Dr. Titik Inayati, SE, MM	13 Mei 2020
		Dr. Ir. Dwi Haryanta, MS	
12	Ilmu Politik	Ir. Utari Khatulistiani, MT	13 Mei 2020
		Dr. Dorta Simamora, MSi	
13	Sisiologi	Dr. Heni Sukrisno, MPd	13 Mei 2020

		<i>Herfa Maulida, SPd, MPd</i>	
14	<i>Pendidikan Dokter</i>	<i>Dr. Ir. Dwi Haryanta, MS</i> <i>Drh. Roeswandono W, MS</i>	14 Mei 2020
15	<i>D3 Veteriner</i>	<i>Dr. Heni Sukrisno, MPd</i> <i>Herfa Maulida, SPd, MPd</i>	14 Mei 2020
16	<i>Pendidikan Dokter Hewan</i>	<i>Dr. Titik Inayati, SE, MM</i> <i>Dra. Indah Dwi Puspawati</i>	14 Mei 2020
17	<i>Pendidikan Biologi</i>	<i>Drh. Roeswandono W, MS</i> <i>Dr. Dorta Simamora, MSi</i>	15 Mei 2020
18	<i>Pendidikan Bahasa Indonesia</i>	<i>Dr. Ir. Dwi Haryanta, MS</i> <i>Ir. Utari Khatulistiani, MT</i>	15 Mei 2020
19	<i>Pendidikan Bahasa Inggris</i>	<i>Dr. Ari Purwadi, SH, MH</i> <i>Dr. Titik Inayati, SE, MM</i>	15 Mei 2020
20	<i>Pendidikan Matematika</i>	<i>Dr. Ir. Dwi Haryanta, MS</i> <i>Drh. Roeswandono W, MS</i>	15 Mei 2020
21	<i>Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i>	<i>Dr. Edi Krisharyanto, SH, MH</i> <i>dr. Loo Hariyanto R. MSi</i>	15 Mei 2020
22	<i>Pendidikan Profesi Guru</i>	<i>Dr. Ir. Hari Sastrya W, M.Si</i> <i>Dr. Heni Sukrisno, MPd</i>	15 Mei 2020
23	<i>Hukum</i>	<i>Dr. Titik Inayati, SE, MM</i> <i>dr. Loo Hariyanto R. MSi</i>	18 Mei 2020
24	<i>Magister Hukum</i>	<i>Dr. Ir. Hary Sastryawanto</i> <i>Dr. Titik Inayati, SE, MM</i>	18 Mei 2020
25	<i>Magister Ilmu Politik</i>	<i>Drh. Roeswandono W, MS</i> <i>Dr. Titik Inayati, SE, MM</i>	20 Mei 2020
26	<i>Ilmu Perputakaan</i>	<i>Ir. Utari Khatulistiani, MT</i> <i>Dr. Dorta Simamora, MSi</i>	20 Mei 2020

BAB IV
HASIL AUDIT DAN TEMUAN

A. Hasil Audit dan Temuan Standar Perkuliahan

Mengacu pada mekanisme dan instrument audit, berikut disampaikan rekap hasil audit dan temuannya:

1. Fakultas Teknik

<i>Program Studi</i>	<i>Total skor</i>	<i>Temuan</i>	<i>Keterangan (Setara Akreditasi)</i>
<i>Teknik Sipil</i>	<i>22 / 24</i>	<i>Sangat memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>A</i>
<i>Teknik Informatika</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Teknologi Industri Pertanian</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>

2. Fakultas Pertanian

<i>Program studi</i>	<i>Total skor</i>	<i>Temuan</i>	<i>Keterangan (Setara Akreditasi)</i>
<i>Agroteknologi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Agribisnis</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Magister Agribisnis</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>

3. Fakultas Hukum

<i>Program Studi</i>	<i>Total skor</i>	<i>Temuan</i>	<i>Keterangan (Setara Akreditasi)</i>
<i>Hukum S1</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Megister Hukum</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>

4. Fakultas Ekonomi

<i>Program Studi</i>	<i>Total skor</i>	<i>Temuan</i>	<i>Keterangan (Setara Akreditasi)</i>
<i>Ilmu Ekonomi Pembangunan</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Manajemen</i>	<i>15 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Akuntansi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Magister Akuntansi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>

5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

<i>Program Studi</i>	<i>Total skor</i>		<i>Keterangan (Setara Akreditasi)</i>
<i>Sosiologi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Ilmu Politik</i>	<i>15 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Ilmu Kesejahteraan Sosial</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Ilmu Perpustakaan</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Megister Ilmu Politik</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>

6. Fakultas Bahasa dan Sains

<i>Program Studi</i>	<i>Total Skor</i>		<i>Keterangan (Setara Akreditasi)</i>
<i>Pendidikan Bahasa Indonesia</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Pendidikan Bahasa Inggris</i>	<i>15 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Pendidikan Matematika</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Pendidikan Biologi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>

<i>Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>Pendidikan Profesi Guru</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>

7. Fakultas Kedokteran Hewan

<i>Program Studi</i>	<i>Total Skor</i>	<i>Temuan</i>	<i>Keterangan (Setara Akreditasi)</i>
<i>Kedokteran Hewan</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>
<i>D3 Kesehatan Hewan dan Veteriner</i>	<i>20 / 24</i>	<i>Sangat memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>A</i>

8. Fakultas Kedokteran

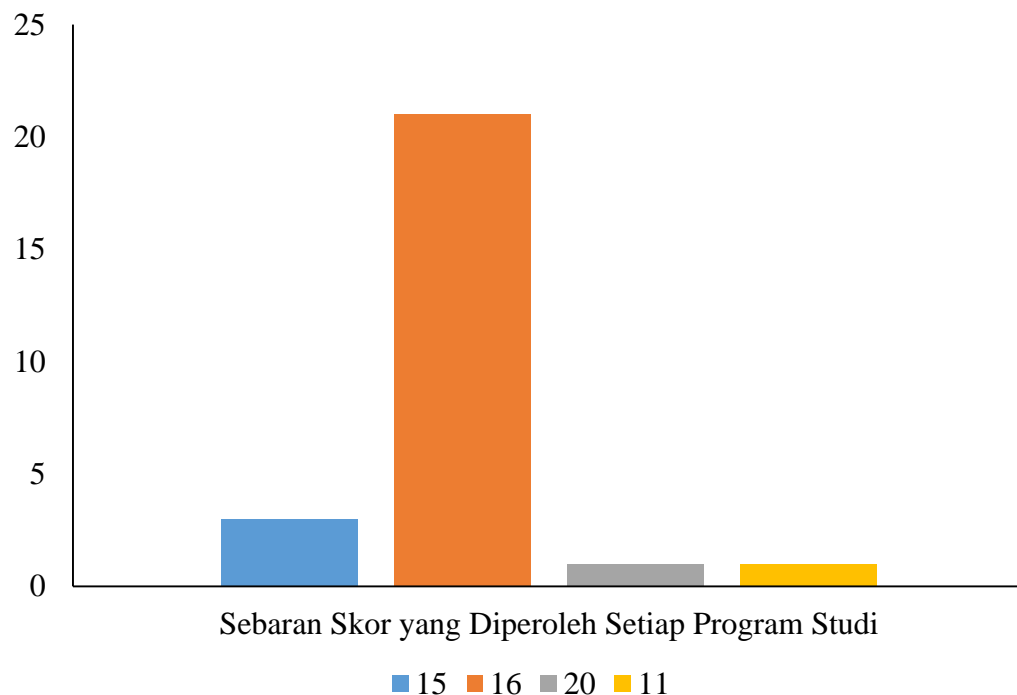
<i>Program Studi</i>	<i>Total skor</i>	<i>Temuan</i>	<i>Keterangan (Setara Akreditasi)</i>
<i>Kedokteran</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar perkuliahan</i>	<i>B</i>

9. Rekapitulasi Skor

<i>No</i>	<i>Program Studi</i>	<i>Skor</i>	<i>Setara Akreditasi</i>	<i>Skro Versi BANPT</i>
<i>1</i>	<i>Teknik Sipil</i>	<i>22 / 24</i>	<i>A</i>	<i>B (315)</i>
<i>2</i>	<i>Teknik Informatika</i>	<i>16 / 24</i>	<i>B</i>	<i>B (340)</i>
<i>3</i>	<i>Teknik Industri Pertanian</i>	<i>16 / 24</i>	<i>B</i>	<i>B (345)</i>
<i>4</i>	<i>Agroteknologi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>B</i>	<i>A (373)</i>
<i>5</i>	<i>Agribisnis</i>	<i>16 / 24</i>	<i>B</i>	<i>B (354)</i>
<i>6</i>	<i>Magister Agribisnis</i>	<i>16 / 24</i>	<i>B</i>	<i>B (313)</i>
<i>7</i>	<i>Hukum</i>	<i>16 / 24</i>	<i>B</i>	<i>A (374)</i>
<i>8</i>	<i>Magister Ilmu Hukum</i>	<i>16 / 24</i>	<i>B</i>	<i>B (318)</i>
<i>9</i>	<i>Ekonomi Pembangunan</i>	<i>16 / 24</i>	<i>B</i>	<i>B (312)</i>
<i>10</i>	<i>Managemen</i>	<i>15 / 24</i>	<i>B</i>	<i>B (316)</i>
<i>11</i>	<i>Akuntansi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>B</i>	<i>B (337)</i>
<i>12</i>	<i>Magister Akuntansi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>B</i>	<i>B (306)</i>

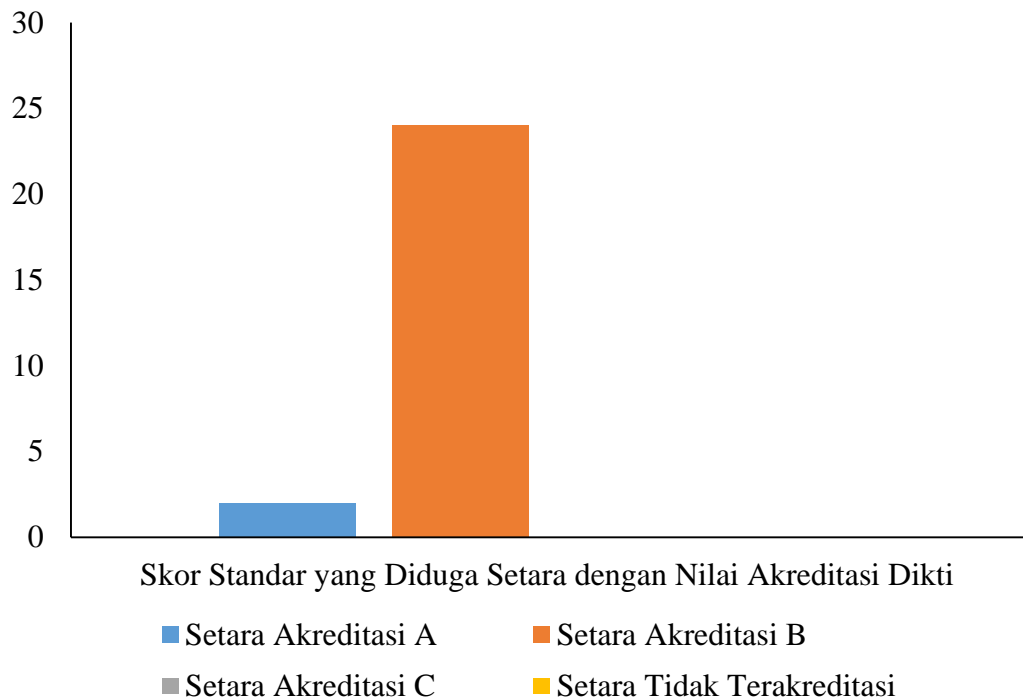
13	<i>Sosiologi</i>	16 / 24	B	B (347)
14	<i>Ilmu Politik</i>	15 / 24	B	A (369)
15	<i>Ilmu Kesejahteraan Sosial</i>	16 / 24	B	B (311)
16	<i>Ilmu Perpustakaan</i>	16 / 24	B	B (329)
17	<i>Magister Ilmu Politik</i>	16 / 24	B	B (306)
18	<i>Pendidikan Bahasa Indonesia</i>	16 / 24	B	B (334)
19	<i>Pendidikan Bahasa Inggris</i>	15 / 24	B	B (327)
20	<i>Pendidikan Matematika</i>	16 / 24	B	B (313)
21	<i>Pendidikan Biologi</i>	16 / 24	B	B (314)
22	<i>Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i>	16 / 24	B	B (312)
23	<i>Pendidikan Profesi Guru</i>	16 / 24	B	-
24	<i>Kedokteran Hewan</i>	16 / 24	B	B (305)
25	<i>D3 Kesehatan Dan Veteriner</i>	20 / 24	A	B (312)
26	<i>Kedokteran</i>	16 / 24	B	B (316)

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan di atas maka diperoleh nilai rerata sebaran data yang memperlihatkan bahwa sebanyak 3 program studi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memperoleh skor sebesar 15 poin, 21 program studi memperoleh 16 poin, dan masing – masing 1 program studi memperoleh 20 poin dan 22 poin (Gambar 1).



Gambar 1. Sebaran skor yang diperoleh oleh 26 program studi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya periode Genap 2019/2020.

Berdasarkan hasil penyetaraan memperlihatkan bahwa sebanyak 24 program studi memperoleh poin AMI yang dianggap setara dengan nilai akreditasi B di Dikti dan 2 program studi memperoleh poin yang dianggap setara dengan akreditasi A Dikti (Gambar 2). Hal tersebut juga sesuai dengan nilai real yang dikeluarkan oleh Dikti pada Tabel rekapitulasi akreditasi. Hasil ini sekaligus membuktikan bahwa AMI yang dilakukan memiliki presisi data dan spesifitas yang tinggi karena kesesuaian skornya yang identic dengan nilai akreditasi yang dikeluarkan oleh Dikti.



Gambar 2. Skor perolehan standar pendidikan yang diduga setara dengan nilai akreditasi Dikti.

B. Hasil Audit dan Temuan Standar Penelitian

Berdasarkan hasil audit yang telah dilakukan terhadap standar penelitian dapat terlihat bahwa semua fakultas telah melaksanakan dengan baik seluruh standar penelitian yang telah ditetapkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya capaian penilaian audit pada setiap fakultas di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang memperlihatkan nilai 16 poin dari total maksimal 24 poin. Pada rentang nilai tersebut membuktikan bahwa seluruh fakultas telah memenuhi standar penelitian yang ditetapkan.

Mengacu pada mekanisme dan instrument audit, berikut disampaikan rekap hasil audit dan temuannya:

<i>Fakultas</i>	<i>Total skor</i>	<i>Temuan</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Fakultas Teknik</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar penelitian</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Pertanian</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar penelitian</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Hukum</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar penelitian</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Ekonomi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar penelitian</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar penelitian</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Bahasa dan Sains</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar penelitian</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Kedokteran</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar penelitian</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Kedokteran Hewan</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar penelitian</i>	<i>-</i>

C. Hasil Audit dan Temuan Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam melaksanakan tri dharma, seorang dosen dan institusi harus melaksanakan beberapa jenis kegiatan yaitu pendidikan melalui perkuliahan, penelitian sebagai bentuk implementasi terhadap bidang ilmu maupun pengembangan IPTEK, serta pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dan dikelola oleh setiap fakultas di lingkungan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, serta di monitoring dan evaluasi oleh LPPM.

Seluruh fakultas di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya telah melaksanakan dan memenuhi semua standar pengabdian kepada masyarakat yang diperlihatkan oleh poin capaian 16 dari maksimal 24 poin pada 7 fakultas. Meskipun demikian salah satu fakultas telah melaksanakan standar pengabdian kepada masyarakat dengan sangat baik dengan nilai capaian 22/24 poin yaitu Fakultas Pertanian. Hal ini membuktikan bahwa semua fakultas di UWKS berpotensi untuk

melaksanakan setiap standar pengabdian kepada masyarakat dengan sangat baik. Hasil audit dan temuan terhadap standar pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

<i>Fakultas</i>	<i>Total skor</i>	<i>Temuan</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Fakultas Teknik</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Pertanian</i>	<i>22 / 24</i>	<i>Sangat memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Hukum</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Ekonomi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Bahasa dan Sains</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Kedokteran</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Kedokteran Hewan</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar pengabdian kepada masyarakat</i>	<i>-</i>

D. Hasil Audit dan Temuan Standar Kelembagaan

Sama halnya dengan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, standar kelembagaan juga dikelola dan dilaksanakan oleh Fakultas sebagai wujud perpanjangan birokrasi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Ketercapaian dari standar kelembagaan pada fakultas di UWKS memperlihatkan pemenuhan yang baik. Hal ini terlihat dari skor yang baik yang dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

<i>Fakultas</i>	<i>Total skor</i>	<i>Temuan</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Fakultas Teknik</i>	<i>22 / 24</i>	<i>Sangat memenuhi standar kelembagaan</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Pertanian</i>	<i>22 / 24</i>	<i>Sangat memenuhi standar kelembagaan</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Hukum</i>	<i>20 / 24</i>	<i>Sangat memenuhi standar kelembagaan</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Ekonomi</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar kelembagaan</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar kelembagaan</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Bahasa dan Sains</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar kelembagaan</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Kedokteran</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar kelembagaan</i>	<i>-</i>
<i>Fakultas Kedokteran Hewan</i>	<i>16 / 24</i>	<i>Telah memenuhi standar kelembagaan</i>	<i>-</i>

E. Diskusi

Jumlah skor standar pendidikan yang diperoleh pada masing – masing program studi, apabila dikaitkan dengan skor akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dapat disusun kesetaraan dengan peringkat akreditasi sebagai berikut yaitu akreditasi peringkat A dengan jumlah skor > 18; peringkat B dengan jumlah skor 13 – 18; peringkat C dengan jumlah skor 7 – 12; dan tidak terakreditasi dengan skor jumlah 1 – 6.

Berdasarkan nilai skor AMI yang diperoleh tersebut mengindikasikan bahwa kualitas perkuliahan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya telah mengalami perbaikan – perbaikan seiring dengan perjalanan waktu. Perbaikan tersebut nampak dengan tidak ditemukannya catatan pada lembar audit yang dilaporkan dan keterangan bahwa telah memenuhi standar perkuliahan pada laporan. Namun demikian, perlu diketahui bahwa metode audit yang diterapkan selama masa pandemic ini memiliki kelemahan di antaranya adalah

nilai skor yang bersifat semikuantitatif dan bukan murni kuantitatif. Hal ini menimbulkan adanya persepsi bahwa, selama nilai yang diperoleh masih berada pada rentang kategori tertentu maka akan dirasa aman dan masih masuk ke dalam kriteria yang diinginkan. Misalnya skor capaian suatu program pada hasil AMI memperlihatkan nilai 13 poin, maka program studi tersebut masih masuk dalam kategori setara akreditasi B yang tidak berbeda dengan program studi dengan capaian skor AMI sebesar 18 poin.

Sehingga perlu ada pemenuhan standar yang sifatnya kuantitatif untuk menggugurkan kewajiban pemenuhan standar yang sifatnya semikuantitatif dan kualitatif. Sebagai contoh, pemenuhan keberadaan RPP dan silabus mata kuliah secara fisik memang tersedia dokumen tersebut, namun isinya kurang relevan dengan bahan ajar yang telah disampaikan. Dalam pengisian formulir monitoring perkuliahan juga ditemukan adanya kejanggalan, sehingga skor SPMI tidak sesuai dengan realita yang ada. Hal tersebut membuat capaian tidak sesuai dengan base line kinerja serta sulit dilakukan pengukuran posisi skor yang telah dicapai di masa lampau dan yang akan datang.

Penggunaan sistem skor yang bersifat semikuantitatif kali ini juga merupakan respon akan kebutuhan yang mendesak selama pandemic terkait dengan masalah penjaminan mutu internal di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Meskipun demikian diharapkan bahwa metode ini dapat digunakan untuk memastikan adanya peningkatan kinerja setiap unit kerja. Sehingga di periode selanjutnya setiap unit dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya dalam pelaksanaan standar – standar perguruan tinggi. Dengan demikian SPMI sebaiknya melaporkan apa yang telah dilakukan untuk mewujudkan implementasi yang tepat.

Skor audit ini juga dapat digunakan untuk mencerminkan kualitas kinerja internal suatu program studi dan unit pelaksana dalam melakukan perbaikan performa. Sehingga dapat tercapai suatu

peningkatan standar. Hal yang terpenting dilakukan adalah dengan melakukan SPMI secara periodik. Namun demikian, perbaikan masih terus harus dilakukan. Di masa mendatang Badan Penjaminan Mutu Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dapat menjalankan AMI secara daring dengan sistem yang lebih professional dan tidak hanya dengan menggunakan analisa semikuantitatif melainkan kuantitatif. Hal ini ditujukan demi memperoleh data yang sifatnya lebih akurat, fleksibel dan presisi jika dibandingkan dengan data saat ini.

Dari 26 program studi seluruhnya telah dilakukan pengelolaan administrasi SPMI perkuliahan sehingga dapat dilakukan audit dan atau memiliki kelengkapan dokumen yang baik. Namun, perlu dilakukan penyamaan persepsi dan dukungan dari unit penjaminan mutu setiap program studi untuk melakukan konsultasi dan pendampingan demi pelaksanaan SPMI. Selain itu terdapat 24 Program studi yang telah melaksanakan SPMI dengan baik dan 2 program studi dengan sangat baik. Data ini dapat dipakai untuk menggambarkan kondisi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada periode Ganjil dan Genap 2019/ 2020 dan dengan demikian setiap program studi perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas sehingga dapat mencetak lulusan dengan kompetensi yang lebih baik dan berdaya saing.

Selain pelaksanaan perkuliahan yang baik, setiap institusi diharuskan melaksanakan penelitian sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tingginya pelaksanaan penelitian di UWKS diperlihatkan dengan sumber pendanaan penelitian yang diperoleh oleh setiap dosen tidak hanya bersumber dari dana internal UWKS, melainkan juga dari sumber lain seperti pemerintah dan swasta. Pelaksanaan penelitian di UWKS telah memenuhi standar penelitian yang ditetapkan oleh LPPM baik pada prosedur mutu, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan penilaian. Hal ini juga diperlihatkan dengan output produk publikasi yang tinggi oleh para dosen. Faktor lain selain publikasi adalah dengan adanya keterlibatan mahasiswa dalam

kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen sehingga menjadi nilai lebih dalam pelaksanaan standar penelitian di setiap fakultas. Namun demikian masih perlu dilakukan peningkatan sehingga dapat mencapai output yang lebih maksimal di masa mendatang. Seperti dilakukannya kajian tentang penelitian yang berkaitan dengan pandemic di masa kini demi menyumbang kontribusi dalam pengembangan IPTEK yang bersifat up-to-date dan on-date.

Hasil penelitian tersebut juga dapat diimplementasikan selain dalam bentuk publikasi juga dalam bentuk aplikasi langsung di lapangan, seperti pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian tersebut digunakan untuk meningkatkan nilai guna dan taraf hidup masyarakat. Banyaknya pengabdian yang telah dilakukan oleh UWKS melalui fakultas menunjukkan bahwa telah ada kesesuaian standar pengabdian kepada masyarakat antara yang ditetapkan dengan yang dilaksanakan oleh fakultas. Sehingga hal ini menjadikan nilai lebih yang diharapkan dapat meningkatkan akreditasi di masa mendatang. Namun demikian semua proses tersebut membutuhkan implementasi yang baik yang didukung oleh suatu lembaga yang mumpuni. Penilaian baik tidaknya suatu lembaga dapat dilihat melalui pelaksanaan standar kelembagaan di setiap fakultas yang ada.

Dalam menjalankan proses perkuliahan, penelitian dan pengabdian yang baik maka diperlukan beberapa persiapan dan dukungan dari unit kerja selain Universitas dan LPPM juga Fakultas. Setela dilakukan pengukuran maka dapat dilaporkan bahwa terdapat setiap fakultas telah melakukan perbaikan dalam menjalankan instrument kelembagaannya dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya temuan dan saran perbaikan yang harus dilakukan. Selain itu, kesemua unit tersebut setidaknya telah melakukan implementasi yang baik terutama pada penerapan standar manajemen mutu yang merujuk pada ISO9001: 2015 dan dibuktikan dengan banyaknya kasus dan kekurangan yang telah diselesaikan oleh setiap fakultas. Namun

demikian masih perlu dilakukan peningkatan kualitas layanan dari masing – masing fakultas demi mencapai standar kelembagaan yang lebih baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. *Semua program studi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya telah menerapkan standar perkuliahan dengan baik dan sangat baik;*
2. *Sebanyak 24 program studi telah melakukan SPMI dengan baik yang diperkirakan setara dengan nilai akreditasi B Dikti dan 2 program studi telah melakukan SPMI dengan sangat baik yang diperkirakan setara dengan nilai akreditasi A Dikti;*
3. *Perlu dilakukan perincian penilaian yang bersifat semikuantitatif menjadi kuantitatif di masa mendatang selama proses Audit Mutu Internal (AMI) secara daring.*
4. *Seluruh Fakultas di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya telah menerapkan standar penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kelembagaan dengan baik dan sangat baik.*

B. Rekomendasi

1. *Dekan perlu melakukan monitoring pelaksanaan perkuliahan di program studi sebelum dilakukan perkuliahan, saat perkuliahan sedang berlangsung, dan setelah akhir masa perkuliahan.*
2. *LPPM dan Dekan perlu melakukan monitoring yang lebih ketat terhadap output penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga di masa mendatang memberikan kontribusi yang lebih luas baik dalam bentuk publikasi maupun aplikasi kepada masyarakat.*
3. *Dekan perlu melakukan monitoring dan evaluasi dengan lebih ketat sehingga dapat menerapkan standar kelembagaan semakin baik.*
4. *Semua unit dan badan penjaminan mutu wajib melakukan monitoring secara periodik.*

5. *Meningkatkan intensitas komunikasi antara dosen, program studi, tim SPMI, unit dan badan penjaminan mutu.*
6. *Meningkatkan kualitas standar kelembagaan sebagaimana instrument ISO 9001: 2015.*